

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi**



Oleh:

Pravasta Bagas Aji Wicaksono
2017310163

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Pravasta Bagas Aji wicaksono
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 06 Juni 1999
N.I.M : 2017310163
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan
Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan
Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit
Sebagai Variabel Moderasi

Disetujui dan diterima baik oleh:
Dosen Pembimbing
Tanggal: 23 Juni 2022

(Agustina Ratna Dwiati, S.E., M.SA)
NIDN :0731088604

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal: 23 Juni 2022

(Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si)
NIDN :0716067802

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

PRAVASTA BAGAS AJI WICAKSONO
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
2017310163@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, firm size and institutional ownership on the timeliness of financial reporting with audit opinion as a moderating variable in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019, using the saturated sample method. The total research sample consisted of 52 industrial sector companies that met the sample criteria. Data analysis was performed using logistic regression using SPSS version 16. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on the timeliness of financial reporting, while company size and institutional ownership have no significant effect on the timeliness of financial reporting. Audit opinion is not able to have an effect in moderating profitability on timeliness of financial reporting, while audit opinion is able to influence in moderating company size and institutional ownership on timeliness of financial reporting.

Keywords: *profitability, firm size, institutional ownership, audit opinion and timeliness of financial reporting.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pada laporan keuangan yang lengkap sendiri biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan dan laporan lainnya. Laporan keuangan mempunyai peranan penting, yakni sebagai alat untuk mengkomunikasikan mengenai informasi keuangan perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan seperti diantaranya,

pemegang saham, pemerintah, kreditur, serta pihak-pihak lainnya (IAI, 2012:01).

Tujuan laporan keuangan adalah menginformasi tentang posisi kinerja, keuangan dan juga arus kas dari perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Sebagai alat komunikasi dengan informasi penting yang ada didalamnya,

laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah mudah dipahami, materialitas, relevan, serta andal.

Informasi pada laporan keuangan haruslah relevan agar dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas yang relevan apabila informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna dimasa lalu (IAI, 2012:05).

Ketepatan waktuan dapat diartikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2014:36).

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam peraturan tersebut menguraikan bahwa Laporan Keuangan yang harus disampaikan ke Bapepam terdiri dari: (1) neraca; (2) laporan laba rugi; (3) laporan perubahan ekuitas; (4) laporan arus kas; (5) laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika

dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya; (6) catatan atas laporan keuangan.

Perusahaan atau entitas yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi oleh BEI. Sanksi yang diberikan mulai dari peringatan tertulis I untuk keterlambatan 30 hari dan denda Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah), peringatan tertulis II dan denda Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) untuk keterlambatan sampai dengan 60 hari, peringatan tertulis III dan denda Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) untuk keterlambatan sampai dengan 90 hari, dan kemudian denda setinggi-tingginya Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai yang paling berat dengan dikenakan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa. Peraturan tersebut termuat dalam Keputusan Direksi PT BEJ Nomor Kep-307/BEJ/07-2004, mengenai sanksi.

Fenomena mengenai keterlambatan perusahaan yang telah *go public* dalam menyampaikan laporan keuangannya berdasarkan data yang dikeluarkan BEI terdapat 17 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya pada 31 Desember 2016. Diantara 17 perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang beroperasi di bidang industri, yaitu PT MNC Investama Tbk. (BHIT), PT Global Mediacom Tbk (BMTR), PT Modern Internasional Tbk (MDRN), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), PT Tira Austenite Tbk (TIRA).

Perusahaan-perusahaan tersebut menyatakan bahwa perusahaan belum mampu menyampaikan dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan 2016 kepada BEI (Detik.com).

Sedangkan pada tahun 2019 tim divisi penilaian BEI melansir terdapat 80 perusahaan tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan laporan tahunan tahun 2019 secara tepat waktu. Diantara 80 perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang beroperasi di bidang industri, yaitu PT Ateliers Mecaniques D Indonesi Tbk (AMIN), PT MNC Investama Tbk (BHIT), PT Island Concepts Indonesia Tbk. (ICON), dan 12 perusahaan lainnya. Meningkatnya angka keterlambatan pada sektor industri ini, maka penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, dengan opini audit sebagai variabel moderasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga harapannya di masa depan perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017) mengemukakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan yakni, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan opini audit sebagai variabel moderasi. Penelitian Saputra dan Ramantha (2017) menggunakan sampel perusahaan manufaktur. Namun pada penelitian ini menggunakan 3 faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yakni

profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional dengan opini audit sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan sektor industri.

Profitabilitas merupakan laba perusahaan yang dihasilkan menjadi suatu penilaian kinerja di sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan kepada para investor dan juga sebagai salah satu cara dalam menciptakan sebuah nilai bagi perusahaan yang dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang Azhari & Nuryanto (2019). Menurut Hanafi dan Halim (2007) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Hasil penelitian dari Azhari & Nuryatno (2019), Widodo & Novrida (2018), dan penelitian dari Izilin, Famous & Peter (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan, maka dengan demikian semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan lebih memilih untuk menunda pengumuman laporan keuangan ke publik jika dalam laporan keuangannya mengindikasikan kerugian. Ketika perusahaan mengumumkan

profitabilitas yang negatif dan mempublikasikan laporan keuangannya terlambat, informasi tersebut sudah tidak akan relevan lagi untuk pengambilan keputusan. Hasil tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Ramantha (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan, maka dapat disimpulkan besar kecilnya perolehan profitabilitas oleh perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan menjelaskan keadaan suatu perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat ukuran perusahaan adalah total aset yang dimiliki. Sebuah perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil cenderung akan lebih sulit untuk mengakses ke pasar modal. Perusahaan dapat dikatakan besar jika memiliki total aset yang tinggi dan sebaliknya perusahaan kecil memiliki aset yang lebih kecil atau lebih rendah. Perusahaan besar biasanya segera menerbitkan laporan keuangan untuk menunjukkan sumber informasi dan menjaga kepercayaan dari pelanggan terhadap perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari (Azhari & Nuryanto, 2019), Saputra & Ramantha (2017), Margareta & Soepriyanto (2012) serta Sanjaya & Wirawati (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, sistem informasi yang canggih dan memiliki lebih banyak staff akuntansi, serta memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, dan juga adanya pengawasan dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat sehingga memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan auditnya lebih cepat dan tepat ke masyarakat. Hal tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan Stepvanny Margareta dan Gatot Soepriyanto (2012) & Ibadin Izilin Mavis, Izedonmi Famous dan Ibadin Peter Okoeguale (2012) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan, maka dapat disimpulkan meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya yang memadai untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, disisi lain perusahaan besar juga memiliki kompleksitas transaksi besar.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Perusahaan yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dimiliki oleh pihak luar atau pihak institusi mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena laporan keuangan yang diserahkan terlambat memiliki pengaruh terhadap keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai informasi tersebut (Tarjo, 2008). Hasil penelitian dari Yola Arida Aqsa, Amries Rusli

Tanjung & Novita Indrawati (2020) & Ida Yogi Mahendra & Wijana Asmara Putra (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* 2010-2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari I Gede Ari Pramana Putra & Wayan Ramantha (2015) & Azhari & Nuryanto (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016. Hal ini dapat terjadi disebabkan karena kurangnya pengawasan dari pihak institusi karena pihak institusi yang hanya mementingkan angka dalam laporan keuangan terutama pada laba daripada tata cara dan keandalan penyampaian laporan keuangan itu sendiri.

Opini audit merupakan pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya (Islahuzzaman, 2012:292). Pada penelitian ini menggunakan opini audit sebagai variabel moderasi dikarenakan menurut peneliti opini audit dapat memiliki pengaruh yang kuat dalam memoderasi hubungan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, serta kepemilikan institusional dengan variabel ketepatan waktu. Perusahaan yang hasil auditnya mendapat opini audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)

dari auditor independen untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, dan sebaliknya apabila perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian, perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena ketepatan waktu penyajian laporan keuangan berarti laporan keuangan tersebut relevan dan andal sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Jadi, semakin lama sebuah perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya, semakin tidak relevan dan tidak andal laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sehingga manfaat dari laporan keuangan itu sendiri akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting yang harus diperhatikan karena dapat memengaruhi nilai informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut, bahkan manfaatnya sebagai alat bantu pengambilan keputusan juga dapat berkurang. Penelitian ini juga penting karena adanya perbedaan GAP riset antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan pengujian terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel**

Moderasi”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini akan membahas mengenai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran dengan cara yang obyektif terhadap fenomena biasanya pengujian ini berupa angka dan analisisnya menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini pendekatan dasarnya adalah memulai dengan adanya perbedaan dua kelompok dan kemudian mencari faktor yang mungkin menjadi penyebab atau akibat dari perbedaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Moderasi

Pada penelitian ini variabel moderasi menggunakan teknik Moderated Regression Analysis (MRA). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah opini audit sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel dependen (Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan) dengan variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional).

Tabel 4.9
Tabel pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Dengan Moderasi)

Model	Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
1 (constant)	0,330	0,252		1,310	0,192
Profitabilitas	0,324	0,494	0,109	0,655	0,513
Opini Audit	0,396	0,254	0,127	1,560	0,120
Profitabilitas*Opini Audit	0,194	0,550	0,057	0,353	0,724

Sumber: Lampiran, diolah

Berdasarkan hasil dari pengujian data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas*opini audit memiliki signifikansi $0,724 > 0,05$ yang berarti

bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh dalam memoderasi antara hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan .

Tabel 4.10
Tabel pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Dengan Moderasi)

Model		Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error			
1	(constant)	0,301	0,483		0,622	0,535
	Ukuran Perusahaan	-0,189	1,603	-0,008	-0,118	0,906
	Opini Audit	0,479	0,224	0,153	2,137	0,034
	Ukuran Perusahaan*Opini Audit	1,946	0,870	0,159	2,236	0,027

Sumber: Lampiran, diolah

Berdasarkan hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan*opini audit memiliki signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel opini audit merupakan variabel moderasi antara hubungan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 4.11
Tabel pengaruh Kepemilikan Instiusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Dengan Moderasi)

Model		Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error			
1	(constant)	0,258	0,225		1,143	0,254
	Kepemilikan Instiusi	-0,023	0,150	-0,011	-0,152	0,879
	Opini Audit	0,482	0,227	0,154	2,118	0,035
	Kepemilikan Instiusi*Opini Audit	3,400	1,408	0,172	2,416	0,017

Sumber: Lampiran, diolah

Berdasarkan hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel kepemilikan instiusi*opini audit memiliki signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel opini

audit merupakan variabel moderasi antara hubungan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

PEMBAHASAN

Uraian berikut ini adalah tentang pembahasan terhadap hasil analisis dari seluruh variabel yang telah dilakukan sebelumnya baik tanpa menggunakan variabel moderasi dan dengan menggunakan variabel moderasi

a. Pengaruh Opini Audit dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas yang diukur dengan ROA memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif tentang perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Ketika perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut juga akan memberikan berita baik. Perusahaan yang memiliki berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang buruk. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji wald dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031. Tingkat signifikansi tersebut

lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Contoh perusahaan sektor industri dengan profitabilitas tertinggi di tahun 2016 adalah PT KMI Wire & Cable Tbk (KBLI) dengan membagi *earning after taxes* sebesar Rp 334.338.838.592 dengan *total asset* sebesar Rp 1.871.422.416.044 dan perusahaan tersebut juga tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan tahun 2016, sedangkan perusahaan sektor industri dengan profitabilitas terendah pada tahun 2017 adalah PT. Modern Internasional Tbk (MDRN) yang mengalami kerugian sebesar Rp 1.062.467.271.467 dengan *total asset* sebesar Rp 873.577.814.748 dan perusahaan tersebut juga tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan tahun 2017.

Hal ini sesuai dengan teori sinyal, dimana perusahaan dapat menghasilkan laba positif cenderung akan memberikan kabar baik bagi perusahaan sehingga berita baik tersebut dapat dijadikan patokan perusahaan untuk membuat laporan keuangan secara tepat waktu. Selain itu berita baik tersebut dapat membuat para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Putra & Ramantha (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Urvan Maulana Mufqi (2015) yang menyatakan bahwa perusahaan yang

mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Namun penelitian ini berlawanan dengan penelitian Ibadin (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi diketahui bahwa opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil uji SPSS antara profitabilitas dengan opini audit memiliki nilai koefisien regresi = 0,194 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,724 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa tidak semua perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit tepat waktu meskipun opini audit yang didapat itu wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion). Hal ini diduga terjadi akibat ada faktor lain yang menyebabkan laporan keuangan disampaikan tidak tepat waktu seperti faktor audit delay. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2020) yang menyatakan bahwa opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Pengaruh Opini Audit dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan

Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar dianggap memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat. Maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuangan auditnya lebih cepat ke publik. Berdasarkan hasil uji wald menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,911, tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Contoh perusahaan sektor industri dengan ukuran perusahaan tertinggi pada tahun 2018 adalah Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) yang memiliki total aset dengan nilai yang paling tinggi yakni sebesar Rp 369.071.617.773.000 namun perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2018, sama halnya dengan perusahaan sektor industri dengan ukuran perusahaan terkecil pada tahun 2019 adalah PT Ateliers Mecaniques D Indonesia (AMIN) yang memiliki total aset sebesar Rp 420.681.000.000 dan perusahaan tersebut juga tidak tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2019.

Besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan tidak dapat menjadi tolak ukur kualitas perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama ingin menjaga reputasinya di depan publik dengan baik. Untuk menjaga reputasi tersebut, maka mereka selalu berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ibadin et al (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Mahendra & Putra (2014) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil uji SPSS antara ukuran perusahaan dengan opini audit memiliki nilai koefisien regresi = 1,946 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang laporan keuangannya mendapat opini *unqualified opinion* dari auditor independen akan cenderung menyampaikan laporannya secara tepat waktu karena perusahaan besar

mendapat perhatian khusus dari pemegang saham. Oleh karena itu perusahaan besar saja tidak cukup menjamin akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, melainkan perusahaan harus mendapat opini *unqualified opinion* agar semakin tepat waktu

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Saputra & Ramantha (2017) dan Azhari & Nuryanto (2019) yang menyatakan bahwa opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

c. Pengaruh Opini Audit Dalam Memoderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan institusional adalah pemegang saham yang dilakukan pihak luar perusahaan. Investor institusional umumnya merupakan pemegang saham yang cukup besar karena memiliki pendanaan yang besar. Kepemilikan institusional diukur menggunakan perbandingan antara total saham institusi dengan total saham yang beredar. Berdasarkan hasil uji wald dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,646. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Contoh perusahaan sektor

industri dengan kepemilikan institusional tertinggi di tahun 2019 adalah PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS) dengan nilai kepemilikan sebesar 93,37% tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan PT. Steadfast Marine Tbk. (KPAL) yang tidak memiliki kepemilikan saham diluar perusahaan juga tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya di tahun 2019 dan 2020.

Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya kepemilikan atas saham institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebuah perusahaan. Tidak berpengaruhnya kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diduga karena kurangnya pengawasan dari pihak institusi selaku pemegang saham dan pihak institusi lebih mementingkan angka dalam laporan keuangan terutama laba (profit) daripada waktu penyampaian laporan keuangannya tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Putra dan Ramantha (2015) dan Azhari & Nuryatno (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi diketahui bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil uji SPSS antara kepemilikan institusional dengan opini audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,017 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kepemilikan institusional yang tinggi di dalam suatu perusahaan

serta opini audit wajar tanpa pengecualian dari auditor dapat membuat perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh institusi dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangannya akan berusaha mempercepat penerbitan laporan keuangan, karena itu adalah berita baik dan merupakan sinyal positif bagi para pemegang saham. Selain itu, tekanan dari pemegang saham mayoritas membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Azhari & Nuryanto (2019) yang menyatakan bahwa opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

- keuangan. Kontribusi ketiga variabel tersebut sebesar 4,9%
2. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan
 3. Ukuran perusahaan secara parsial terhadap tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan
 4. Kepemilikan Instiusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan
 5. Opini audit tidak berpengaruh dalam memoderasi variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan
 6. Opini audit berpengaruh dalam memoderasi ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan
 7. Opini audit berpengaruh dalam memoderasi kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam penggunaan aset-asetnya sehingga dapat memaksimalkan laba dan memberikan berita baik untuk investor sehingga dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sebab dalam penelitian ini variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

- penyampaian laporan keuangan.
2. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan tingkat pertumbuhan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba serta ketepatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain dan memperluas sektor-sektor yang diteliti sehingga memberikan hasil penelitian yang dapat menggambarkan keadaan pasar yang lebih lengkap dan menyeluruh..

REFERENSI

- Abdullah, S. N. (2006). Board composition, audit committee and timeliness of corporate financial reporting in Malaysia. *Corporate ownership & control*, 4(2), 33-45.
- Al-Juaidi, O. & Al-Afifi, A. A. M. Dr. 2016. "The factors affecting timeliness of corporate financial reporting: Empirical evidence from the Palestinian and Amman stock exchange". *International Journal of Management Sciences and Business Research*. Vol 5 Issue 10.
- Azhari, F., & Nuryanto, M. 2019. "Peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan". *JRAMB*,

- prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta. Vol 5 no 1.*
- Bandi dan Harnanto, S., T., 2002. *Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.* p.155-164.
- Budiyanto, S. & Aditya, E. M. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi empiris perusahaan *food and beverages* periode 2010-2012".
- Carslow, A., P., N., and Kaplan, 1991. *An Examination of Audit Delay: "Further evidence From New Zealand.* Accounting and Business Research, Vol. 22 (82): Winter: p. 21-32.
- Dea. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penelitian Laporan Keuangan.* Jurnal Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Ida B., K., & I Nyoman W., A., (2014). "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan". *prodi Akuntansi.*
- Dyer, J., C., IV and A., J., McHugh, 1975. *The Timeliness of Australian Annual Report.* Journal of Accounting Research. Autumn. Pp. 204-219.
- Fahmi. Irham. 2011. *Analisis kinerja keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Givoly, D., and D., Palmon, 1982. *Timeliness of Annual Earning Announcement: Some Empirical Evidence.* The Accounting Review. 57. July. p. 486-508.
- Gumanti, T.A., Moeljadi., & Utami, E.S. 2018. *Metode Penelitian Keuangan.* Jakarta: Mitra wacana Media
- Yola, Amries, dan Novita, (2020). "Pengaruh Dbt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". *prodi Akuntansi,* Vol. 9, No. 1, Oktober 2020 : 14 - 25
- Hilmi, Utari, dan Ali, S. (2008). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ)". *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia.*
- Ibadin, *et.al.* 2012. "The association between selected corporate governance attributes, company attributes and timeliness of financial reporting in Nigeria".
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta:Salemba Empat. Jakarta.
- I Gede A., P., & I Wayan R., (2015) "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan", *prodi Akuntansi.*

- Iramani., Sari,L.P., Kurniawati,S.L., Armansyah,R.F. 2017. *Modul manajemen keuangan*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Bumi Aksara: Jakarta
- Jensen, M.C., & W., H., Meckling, 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. p. 305-360.
- Kadir, Abdul. 2011. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta".
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lawrence, E. C. (1983). "Reporting Delays for Failed Firms". *Journal of Accounting Research*, 21(2), Autumn: 606-610.
- Mahendra, I. B. K. G., & Putra, I. N. W. A. 2014. "Pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu".
- Urvan M., Zulfahridar & Al Azhar L., (2015). "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". Vol. 2 No. 02 Oktober 2015.
- Margaretta, S. & Soepriyanto, G. 2012. "Penerapan IFRS dan pengaruhnya terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan: Studi empiris perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010".
- Na'im, Ainun, 1999. *Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14. No. 2.p.85-100.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. *The Timelines of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange*. *Jurnal Accounting and Business Research*.Vol.30. No.3.
- Peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor.KEP-346/BL/2011.
- Putra & Thohiri. 2013. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing Periode 2008-2010. *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol 18. No 1

Saleh, Rachmad, 2004. *Studi Empiris Ke- tepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VII:p 897-910.

Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. 2016. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”.

Saputra, K. W. S., & Ramantha, I. W. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai pemoderasi”.

Schwartz, K., and B., Soo, 1996. *Evidence of Regulatory Non Compliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes. The Accounting Review* (4). Oktober. p.555-572.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2013 No. 1

Sudana, I.M. 2011. *Teori dan Praktik : Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi dua*. Jakarta: Erlangga

Suharli dan Rachpriliani. (2006). Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. April (2006).

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. April.

Widodo, P., & Lutfillah, N.Q. 2019. “Determinan ketepatan waktu

pelaporan keuangan”.